

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum RSUD Wates

a. Sejarah singkat RSUD Wates

Sejarah RSUD Wates yaitu kelanjutan dari peninggalan pemerintah Belanda, terletak di sebelah alun-alun Wates. Setelah kemerdekaan keberadaannya tetap dilestarikan, hingga pada tahun 1963 ditetapkan dengan Peraturan Daerah TK II Kulon Progo Nomor 6 Tahun 1963. Saat itu kedudukan rumah sakit masih menjadi satu dengan Dinas Kesehatan Rakyat (DKR).

Rumah Sakit Umum Daerah Wates ditingkatkan kelasnya menjadi kelas C dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menkes Nomor 491/SK/V/1994 tentang peningkatan kelas RSUD Wates milik Pemda TK II Kulon Progo menjadi kelas C. Setelah menjalani uji coba maka ditetapkan menjadi RSUD Unit Swadana melalui SK Bupati No. 343/2001. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 720/Menkes/SK/V/2010 tentang peningkatan kelas Rumah Sakit Umum Daerah Wates milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo sebagai RSUD kelas B Non Pendidikan pada tanggal 15 Juni 2010.

Sejak tanggal 19 Januari 2015 berdasarkan SK Mentri Kesehatan No. HK 02.03/I/0085/2015 RSUD Wates sudah menjadi RSUD kelas B Pendidikan. Sejak berdirinya RSUD Wates telah mengalami pergantian pimpinan. Berikut daftar urutan Direktur RSUD Wates :

- | | |
|---------------------------------|-----------------|
| 1) dr. Samadikun Maryadi | Tahun 1966-1977 |
| 2) dr. M. Harsono | Tahun 1977-1987 |
| 3) dr. Edhi Jatno, MMR | Tahun 1987-2001 |
| 4) dr. Moerlani M Dahlan, Sp.Pd | Tahun 2001-2005 |
| 5) dr. Bambang Haryatno, M.Kes | Tahun 2005-2012 |

6) dr. Lie Indriyati, Sp. A

Tahun 2012-Sekarang

b. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Wates

1) VISI

Menjadi Rumah Sakit pendidikan dan pusat rujukan yang unggul dalam pelayanan.

2) MISI

- a) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang professional berorientasi pada kepuasan pelanggan.
- b) Mengembangkan manajemen rumah sakit yang efektif dan efisien
- c) Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan harmonis
- d) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan

c. Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates

1) Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan di RSUD Wates terdiri dari :

- a) Poliklinik Fisioterapi/Rehabilitasi Medik
- b) Poliklinik Kebidanan
- c) Poliklinik Gizi
- d) Poliklinik Penyakit Anak
- e) Poliklinik Penyakit Bedah
- f) Poliklinik Penyakit Dalam
- g) Poliklinik Penyakit Jiwa/Psikiatry
- h) Poliklinik Penyakit Gigi dan Mulut
- i) Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
- j) Poliklinik Penyakit Mata
- k) Poliklinik Penyakit THT
- l) Poliklinik Penyakit Syaraf/ Neurologi
- m) Poliklinik Orthopedi

2) Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap di RSUD Wates meliputi ruang kelas I, II, III dan ruang kelas utama (VIP), ada 17 bangsal untuk pelayanan rawat inap. Ruang kelas rawat inap di RSUD Wates antara lain yaitu :

- a) Kelas utama (Melati)
- b) Kelas I (Melati, Dahlia, Cempaka, Anggrek, Wijaya Kusuma)
- c) Kelas II (Cempaka, Flamboyan, Wijaya Kusuma, Kenanga)
- d) Kelas III (Anggrek, Bougenvile, Cempaka, Edelwis, Gardenia, Wijaya Kusuma, Kenanga)
- e) Non Kelas III (NICU, Perina bermasalah, Kamar bersalin, ICU, MUS, Cempaka Isolasi, HCU Bougenvil, HCU IGD, HCU Cempaka, Bogenvil Isolasi)

3) Pelayanan Penunjang

Pelayanan penunjang di RSUD Wates antara lain yaitu :

- a) Pelayanan Administrasi
- b) Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah
- c) Pelayanan Instalasi Bedah Sentral
- d) Pelayanan Farmasi 24 Jam
- e) Pelayanan Gizi
- f) Pelayanan Instalasi Laboratorium Klinik 24 Jam
- g) Pelayanan Informasi, Wartel, Koperasi
- h) Pelayanan Instalasi Radiologi
- i) Pelayanan Keuangan (kasir)
- j) Pelayanan Pemulasaran Jenazah
- k) Pelayanan Fisioterapi
- l) Pekelayanan Hemodialisa
- m) Pelayanan Tredmil
- n) Pelayanan Ketertiban dan Keamanan

2. Sejarah dan Perkembangan Rekam Medis di RSUD Wates

Sejarah Rekam Medis di RSUD Wates dapat diketahui melalui seksi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, maka catatan medis menjadi bidang rekam medis dan kemudian membawahi seksi bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Pada tanggal 1 Januari 2014 Seksi Rekam Medis berubah menjadi Instalasi Rekam Medis. Sejak berdirinya RSUD Wates, tidak hanya nama saja yang berubah, tetapi pimpinan juga mengalami pergantian, antara lain yaitu :

a. Bp. Tupin	Tahun 1978-1994
b. Bp. Sutrasno	Tahun 1994-1997
c. Ibu Sri Yulianti	Tahun 1997-2001
d. Ibu Urip Tugiarti	Tahun 2001-2004
e. Bp. Tupin	Tahun 2004-2005
f. Ibu Sriyamti, A.Md	Tahun 2005-2006
g. Bp. Joko Budi S, SKM, M.Kes	Tahun 2006-2007
h. Ibu Eny Suratmini, SKM	Tahun 2007-2013
i. Ibu Dewi Natalia, A.Md	Tahun 2014- sekarang

B. Hasil Penelitian

1. Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Aktif

Untuk 5 Tahun Ke Depan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates sebagai responden dan kepala rekam medis sebagai triangulasi mengenai pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang peneliti lakukan di RSUD Wates. Sistem penyimpanan yang ada di RSUD Wates saat ini yaitu menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi dimana berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan

dalam satu tempat yang sama. Data ini sudah divalidkan oleh triangulasi sumber dengan jawaban yang sama sebagai berikut :

Sistim penyimpanannya kita pake sentralisasi

Triangulasi Sumber

Sistem penjajaran berkas rekam medis di RSUD Wates saat ini yaitu menggunakan sistem penjajaran TDF (*Terminal Digit Filing*) di mana berkas rekam medis disimpan berdasarkan urutan nomor rekam medis pada 2 angka digit terakhir. Data ini sudah divalidkan oleh triangulasi sumber dengan jawaban yang sama sebagai berikut :

Kita pake terminal digit filing

Triangulasi Sumber

Masa simpan berkas rekam medis aktif di RSUD Wates yaitu 5 tahun dihitung sejak pasien terakhir berkunjung ke rumah sakit. Data ini sudah divalidkan oleh triangulasi sumber dengan jawaban yang sama sebagai berikut :

5 tahun

Triangulasi Sumber

a. Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates sebagai responden dan kepala rekam medis sebagai triangulasi mengenai pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang peneliti lakukan di RSUD Wates. Rak penyimpanan berkas rekam medis yang digunakan di RSUD Wates saat ini yaitu menggunakan 3 jenis rak yang berbeda antara lain dengan menggunakan *roll o'pack* , rak besi dan rak kayu. Data ini sudah

divalidkan oleh triangulasi sumber dengan jawaban yang sama sebagai berikut :

Roll o'pack ada, rak besi ada, pakek roll o' pack

Triangulasi Sumber

Jumlah rak penyimpanan yang ada di RSUD Wates saat ini yaitu 40 rak dengan jenis rak yang berbeda antara lain yaitu 26 *roll o'pack* dengan 12 rak muka 1 dan 7 rak muka 2, 13 rak besi dengan muka 2 dan 1 rak kayu dengan muka 1. Data ini sudah divalidkan oleh triangulasi sumber dengan jawaban yang sama sebagai berikut :

Waduh akeh banget ra ngetung e , roll' o pack 2 set isi 26 rak kan terus ini 13 rak besi, rak kayu ne 1 total 40 rak

Triangulasi Sumber

Tabel 4 .1 Check List Observasi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Rak penyimpanan berkas rekam medis	√		Ada 40 rak penyimpanan berkas rekam medis dengan 13 rak besi, 1 rak kayu dan 26 <i>roll'o pack</i> . Jumlah rak tersebut belum mencukupi karena masih ada berkas yang diletakkan di lantai dan rak yang sudah penuh

Berikut adalah ukuran masing-masing rak penyimpanan berkas rekam medis antara lain :

Tabel 4. 2 Ukuran Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

No	Ukuran Rak					
	Jenis Rak	Panjang (cm)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)	Jumlah Sub Rak (shaft)	Jumlah Rak
1.	<i>Roll o'pack</i>	200 cm	40 cm	250 cm	5 shaft	20 rak
2.	<i>Roll o'pack</i>	214 cm	45 cm	220 cm	5 shaft	6 rak
3.	Rak Kayu	196 cm	45 cm	220 cm	5 shaft	1 rak
4.	Rak Besi tipe 1	152 cm	44 cm	210 cm	5 shaft	9 rak
5.	Rak Besi tipe 2	151 cm	44 cm	210 cm	5 shaft	4 rak

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Wates

Berdasarkan tabel diatas jumlah rak penyimpanan yaitu 40 rak terdiri atas 26 *roll o'pack* dengan 12 rak muka 1 dan 7 rak muka 2, 13 rak besi dengan muka 2 dan 1 rak kayu dengan muka 1.

b. Perhitungan Jumlah Rak Berkas Rekam Medis Aktif Untuk 5 Tahun Kedepan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap di RSUD Wates dari bulan Oktober-Desember tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Kunjungan Pasien bulan Oktober-Desember Tahun 2018

Pasien	Jumlah Pasien	Rata-rata kunjungan perhari
Pasien Rawat Jalan Baru	6.300	68
Pasien Rawat Inap	4.033	44

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Wates

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan berkas rekam medis aktif di RSUD Wates untuk lima tahun ke depan menggunakan rumus IFHRO (*Internal Federation Health Record Organization*) yaitu :

Rata-rata tebal berkas

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata RM Rajal} &= \frac{\sum \text{Keseluruhan tebal berkas RM Rajal}}{\sum \text{Berkas RM Rajal yang diteliti}} \\ &= \frac{123.72 \text{ cm}}{376} \\ &= 0,32 \text{ cm} \\ &= 0,0032 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata RM Ranap} &= \frac{\sum \text{Keseluruhan tebal berkas RM Ranap}}{\sum \text{Berkas RM Rajal yang diteliti}} \\ &= \frac{137.78 \text{ cm}}{364} \\ &= 0,37 \text{ cm} \\ &= 0,0037 \text{ m} \end{aligned}$$

Keterangan :

Hasil rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap dilakukan dengan cara menghitung satu persatu tebal berkas rekam medis dari 739 sampel berkas terdiri dari 376 berkas rawat jalan dan 364 berkas rawat inap yang diteliti dengan cara acak di ukur dengan menggunakan alat ukur jangka sorong. Setelah diketahui jumlah ketebalan masing-masing berkas kemudian jumlah ketebalan keseluruhan dibagi dengan jumlah sampel yang diteliti.

Setelah diketahui rata-rata tebal berkas rawat jalan dan rawat inap, maka dilakukan perhitungan untuk menentukan rata-rata berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap dalam 1 meter sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata RM Rajal} &= \frac{1 \text{ m}}{\text{rata-rata ketebalan RM Rajal}} \\ &= \frac{1 \text{ m}}{0,0032 \text{ m}} \\ &= 312,5 \text{ berkas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata RM Ranap} &= \frac{1 \text{ m}}{\text{rata-rata ketebalan RM Ranap}} \\ &= \frac{1 \text{ m}}{0,0037 \text{ m}} \\ &= 270,27 \text{ berkas} \end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah berkas rekam medis dalam 1 meter selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui panjang jajaran berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap di RSUD Wates untuk 5 tahun kedepan sebagai berikut :

Panjang jajaran RM

$$\begin{aligned}
 \text{dalam 1 tahun} &= \left(\begin{array}{l} \text{tebal RM Rajal} \times \Sigma \text{ pasien rajal perhari} \\ \text{tebal RM Ranap} \times \Sigma \text{ pasien ranap perhari} \end{array} \right) \times 365 \times 1 \text{ cm} \\
 &= (0,32 \text{ cm} \times 68 + 0,37 \text{ cm} \times 44) \times 365 \times 1 \text{ cm} \\
 &= (21,7 + 16,2) \times 365 \times 1 \text{ cm} \\
 &= 37,9 \times 365 \times 1 \text{ cm} \\
 &= 13,833 \text{ cm} \\
 &= 138,33 \text{ m}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang jajaran RM dalam 5 tahun} &= 138,33 \text{ m} \times 5 \text{ tahun} \\
 &= 691,6 \text{ m} \\
 &= 692 \text{ m}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{RM Lama} &= 691,6 \text{ m} \times 15\% \\
 &= 103,7 \text{ m} \\
 &= 104 \text{ m} \\
 15\% &= 692 \text{ m} + 104 \text{ m} \\
 &= 796 \text{ m}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Penambahan 15% untuk rekam medis lama yaitu untuk menyediakan ruangan berkas rekam medis pasien lama. Jika pasien lama setiap harinya berkunjung ke rumah sakit tersebut maka ketebalan berkas dan rak untuk menyimpan berkas juga bertambah dan dibutuhkan tempat untuk menyimpan berkas tersebut.

Setelah diketahui panjang jajaran berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap selama 5 tahun, maka perhitungan berkas rekam medis untuk lima tahun yang akan datang dapat dihitung.

Perhitungan rak dengan menggunakan rak *roll o'pack* yang memiliki panjang 200 cm, lebar 40 cm, tinggi 200 cm terdiri dari 5 shaft dan memiliki 2 muka.

Kemudian akan diperoleh rak yang akan dibutuhkan untuk lima tahun ke depan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang rak penyimpanan} &= \text{panjang rak} \times \text{shaft} \times \text{muka} \\ &= 2 \text{ m} \times 5 \times 2 \\ &= 20 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rak yang dibutuhkan} &= \frac{\text{panjang jajaran}}{\text{panjang 1 rak penyimpanan}} \\ &= \frac{796 \text{ m}}{20 \text{ m}} \\ &= 39,8 \text{ rak} \\ &= 40 \text{ rak} \end{aligned}$$

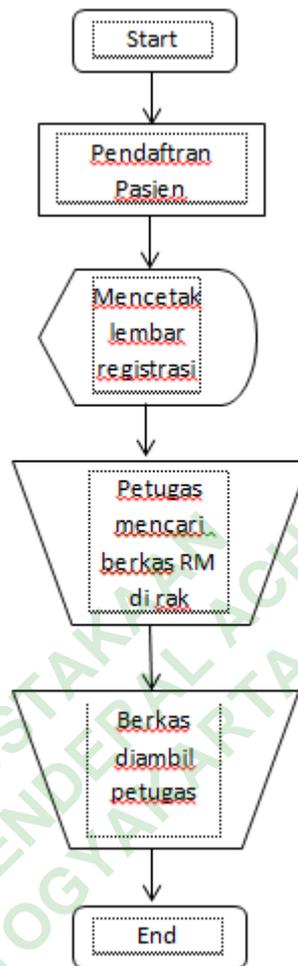
2. Alur Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates sebagai responden dan kepala rekam medis sebagai triangulasi mengenai pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang peneliti lakukan di RSUD Wates. Alur pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates yaitu sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional). Data ini sudah divalidkan oleh triangulasi sumber dengan jawaban yang sama sebagai berikut :

*Kalo alurnya sek koyo gambar kae gak ada neng pedomannya itu tadi
kamu baca ada
Tadi bisa dibaca disitu
Sama, disitu ada*

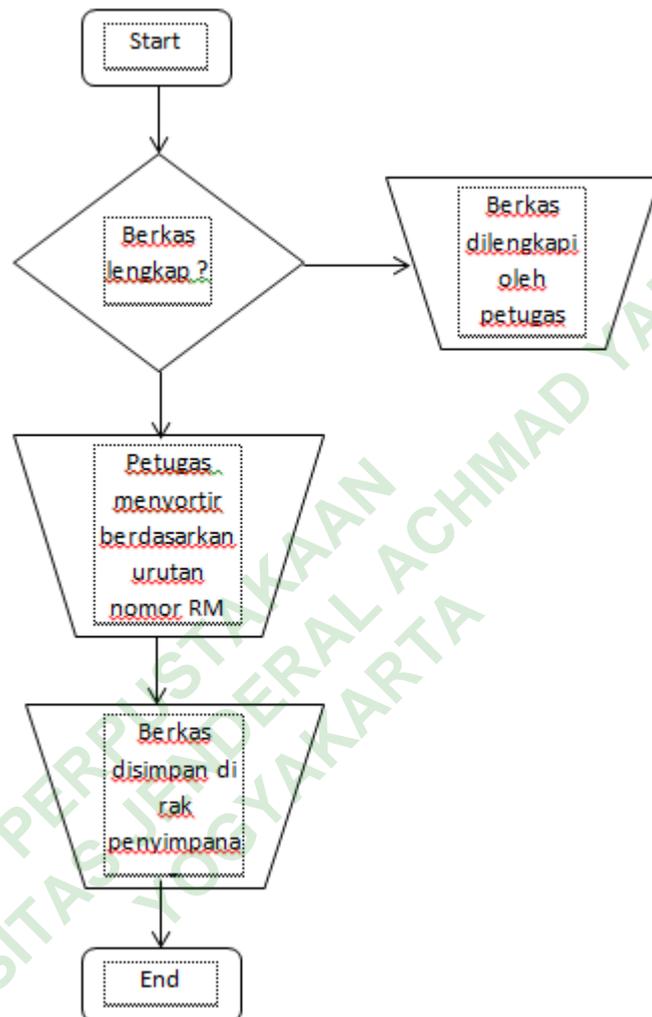
Triangulasi Sumber

a. Alur pengambilan berkas rekam medis di RSUD Wates sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Alur Pengambilan Berkas Rekam Medis di RSUD Wates

a. Alur penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Alur Penyimpanan Berkas Rekam Medis di RSUD Wates

3. Perencanaan Desain *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates sebagai responden dan kepala rekam medis sebagai triangulasi mengenai pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang peneliti lakukan di RSUD Wates. Ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD wates saat ini yaitu 189 m². Data ini sudah divalidkan oleh triangulasi sumber dengan jawaban yang sama sebagai berikut :

Nek panjang e ki 21 meter, teros lebar e 3 x 3 meteran jadi 189 meteran luas e

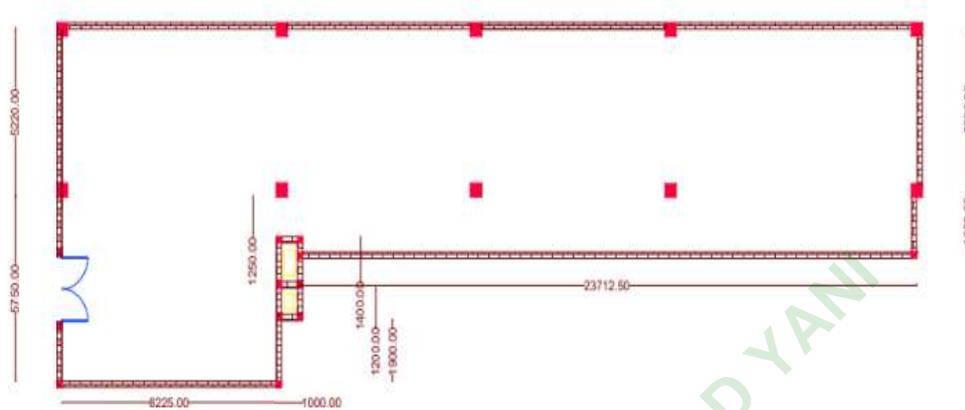
Triangulasi Sumber

Pada awal tahun 2020 di rumah sakit tersebut ruang penyimpanan berkas rekam medis akan dipindahkan ke ruang penyimpanan di gedung baru tepatnya di *bassment* dengan total luas ruangan panjang : 32 m² dan lebar 10,97 m² dengan luas keseluruhannya yaitu 351 m².

Tabel 4. 4 Check List Observasi

Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1. Ruang penyimpanan berkas rekam medis	√		Panjang : 21 m ² Lebar : 9 m ² Tinggi : 3 m ² Luas : 21 x 9 :189 m ² Ruang penyimpanan saat ini atau sebelum pindah gedung baru cukup sempit dan sudah terisi banyak rak penyimpanan berkas rekam medis. Dan untuk ruang penyimpanan baru dengan panjang 32 m ² , lebar 10,97 m ² dan total luas 351 m ² .

Berikut desain *Layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis baru di RSUD Wates :



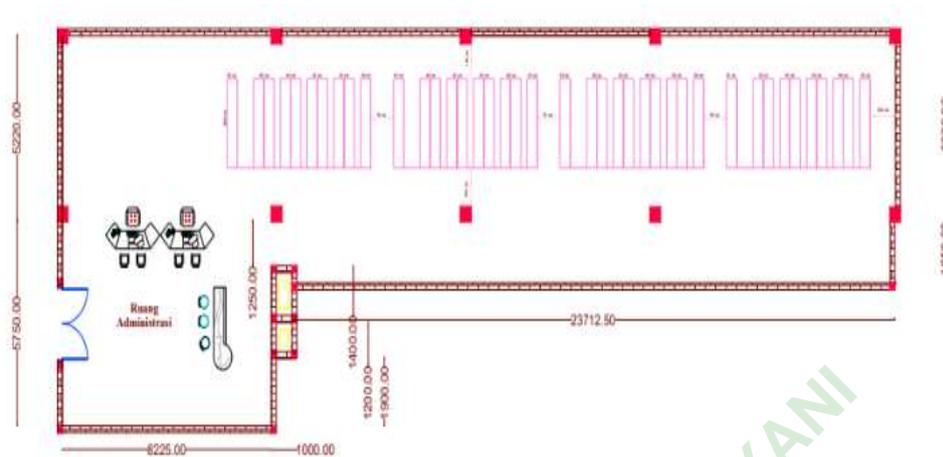
Gambar 4. 3 Desain *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Baru

Keterangan :

- : Tembok
- : Beton/kolom
- : Pintu Masuk
- : Alat angkut berkas

Berdasarkan observasi ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates untuk penambahan dan penempatan 35 rak baru untuk 5 tahun ke depan, perlu dilakukan perencanaan desain *layout* yang dipakai untuk ruang penyimpanan yang ada saat ini. Rak penyimpanan berkas rekam medis yang peneliti usulkan adalah menggunakan jenis rak yaitu *roll o' pack* dengan spesifikasi panjang 200 cm, lebar 40 cm dan tinggi 200 cm.

Ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates mempunyai panjang : 32 m² dan lebar 10, 97 m² dengan luas keseluruhannya yaitu 351 m². Berikut gambar desain *layout* untuk penggunaan *roll o' pack* pada ruang penyimpanan tersebut :



Gambar 4. 4 Desain *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis dan *Roll o'pack* Baru

Keterangan rak:

Panjang rak : 200 cm

Lebar rak : 40 cm

Jarak antar rak : 90 cm

Jarak antar dinding : 100 cm

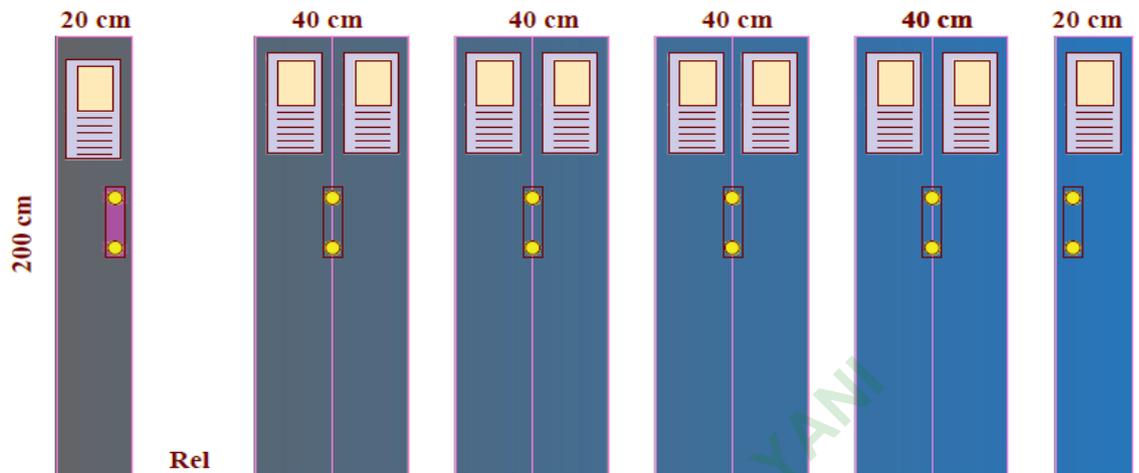
Rak A : 1 muka

Rak B : 2 muka

Keterangan Ruangan:

	: Tembok
	: Beton/kolom
	: Pintu Masuk
	: Alat angkut berkas
	: <i>Roll'o pack</i>
	: Komputer
	: Meja sortir

Detail rak penyimpanan berkas rekam medis menggunakan *roll o'pack* sebagai berikut :



Gambar 4. 5 Desain *Layout* Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis menggunakan *Roll o'pack*

Peneliti mengusulkan menggunakan *roll o'pack* seperti gambar diatas dengan spesifikasi panjang *roll o'pack* 200 cm, lebar 40 cm dan tinggi 200 cm. Kelebihan menggunakan *roll o'pack* yaitu hemat tempat, aman (dapat dikunci), dan tahan lama. Sedangkan untuk kekurangan menggunakan *roll o'pack* yaitu harga rak mahal dan pengadaan cukup lama.

C. Pembahasan

1. Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Aktif Untuk 5 Tahun Ke Depan

Menurut Kemenkes RI (2008), rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. *Filing* yaitu suatu tempat khusus untuk penyimpanan dan pengambilan dokumen rekam medis. Dalam melakukan pelayanan supaya dapat menjadi lebih efisien perlu dilakukan perencanaan dan pengelolaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan berkas dalam jangka waktu tertentu. Pada penelitian sebelumnya Rahmawati (2017), dengan judul “Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis

Pasien di RS Panti Nugroho” kemudian persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu menghitung kebutuhan rak dan perbedaannya yaitu penelitian diatas menghitung kebutuhan rak rekam medis aktif dan in aktif sedangkan penelitian ini hanya menghitung kebutuhan rak rekam medis aktif.

Sistem penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates yaitu sentralisasi dimana berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan dalam satu tempat yang sama. Sistem penjajaran yang digunakan digunakan yaitu TDF atau berkas rekam medis disimpan berdasarkan urutan nomor rekam medis pada 2 angka digite kelompok terakhir kelebihan menggunakan sistem penjajaran tersebut yaitu berkas rekam medis dapat tersebar secara merata di dalam rak penyimpanan. Rak penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates ada 40 rak yaitu dengan 13 rak besi, 1 rak kayu dan 26 *roll'o pack*. Sedangkan masa simpan berkas rekam medis aktif yaitu 5 tahun dihitung sejak pasien terakhir berkunjung ke rumah sakit. Rak penyimpanan yang sudah penuh membuat berkas menjadi sulit untuk diambil dan ada sebagian berkas rekam medis yang diletakkan di lantai karena kurangnya rak penyimpanan berkas rekam medis.

Berdasarkan perhitungan rak menggunakan rumus IFHRO (2007), kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun ke depan di RSUD Wates yaitu sebanyak 40 rak dengan menggunakan jenis rak penyimpanan *roll'o pack*. Rak yang diusulkan yaitu 1 unit *roll'o pack* dengan dengan 4 rak muka 2 dan 2 rak muka 1 berukuran panjang 200 cm, lebar 40 cm dan tinggi 200 cm. Menurut Rustiyanto dan Warih (2011), bentuk penyimpanan dibagi menjadi 3 yaitu manual, semi manual dan elektronik. Bentuk penyimpanan untuk ruang penyimpanan berkas rekam medis baru di RSUD Wates yaitu dengan menggunakan rak semi manual yaitu rak yang bisa digerakkan seperti rak *roll'o pack*. Pemilihan rak penyimpanan dengan menggunakan *roll'o pack* mempunyai kelebihan yaitu dapat menghemat ruangan, keamanan lebih terjaga, pemeliharaan

lebih terjaga dan memudahkan petugas dalam melakukan pekerjaan tetapi kekurangan untuk menggunakan *roll'o pack* yaitu biayanya cukup mahal. Rak baru diisi dengan berkas rekam medis aktif pasien baru, pasien lama dan berkas yang diletakkan di lantai karena kurangnya rak penyimpanan juga disimpan di dalam rak baru tersebut.

2. Alur Pengambilan Dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Menurut Depkes (Wardani, 2012) rumah sakit harus mempunyai prosedur tetap tentang peminjaman dokumen rekam medis yang bertujuan untuk melindungi kerahasiaan isi dokumen rekam medis.

Alur pengambilan atau peminjaman berkas rekam medis di RSUD Wates yaitu sudah sesuai dengan SPO (Standar Operasional Prosedur) tentang Peminjaman Status Rekam Medis No. Dokumen MKI/442.1/01/2015 dan sudah dilaksanakan dengan baik. Menurut Kemenkes RI (2008), Pengembalian berkas rekam medis adalah pengembalian berkas rekam medis pasien dari poli atau bangsal ke bagian rekam medis untuk pasien yang sudah pulang dan berkas tersebut telah dilengkapi atau diisi oleh dokter. Pengembalian berkas rekam medis di RSUD Wates juga sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur tentang Penyimpanan Status Rekam Medis No. Dokumen MKI/449.1/61/2015.

3. Perencanaan Desain *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Wates sebelum pindah di ruang penyimpanan gedung baru saat ini belum memadai yaitu dengan luas 189 m² dan ruangan tersebut sudah penuh dengan rak berkas rekam medis, tetapi awal tahun 2020 rumah sakit akan memindahkan ruang penyimpanan berkas rekam medis di gedung baru tepatnya akan dipindahkan di *bassment* rumah sakit dengan luas ruangan 351 m². Ruangan yang cukup sempit saat ini dan sudah terisi banyak rak membuat petugas kesulitan melakukan pekerjaan. Menurut Depkes (2006), jarak

ideal antara dua buah rak untuk lalu lalang dianjurkan 90 cm. Jarak antar rak untuk lalu lalang saat ini yaitu 50 cm, 60 cm dan 70 cm dan belum sesuai dengan jarak ideal.

Peneliti mengusulkan menggunakan *roll o'pack* untuk menyimpan berkas rekam medis karena di RSUD Wates sudah menyediakan ruang penyimpanan berkas rekam medis yang baru dengan luas ruangan 351 m². Ruang tersebut sudah memadai untuk menyimpan berkas rekam medis dan yang akan diisi 40 rak dengan jenis *roll o'pack* untuk 5 tahun ke depan. Jarak antar rak dengan rak yang lain yaitu 90 cm.

D. Keterbatasan

Tidak ada keterbatasan dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA